

Pengembangan Program Pasar UMKM Jago Silo (Jajani Tonggo Nglarisi Bolo) Sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Lokal Di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar

Development Of The Jago Silo MSME Market Program (Jajani Tonggo Nglarisi Bolo) as an Effort To Empower The Local Economy In Bendogerit Village, Blitar City

Ulva Roifatul Lailin¹, Wydha Mustika Maharani^{2*}, Wildan Ibnu Batutoh³,
^{1,2,3} Universitas Islam Balitar

Email : doramexminorii@gmail.com wydhamustika7@gmail.com
indriyaninayla8@gmail.com

Article History:

Received: 31 Mei 2024

Accepted: 19 Juni 2024

Published: 30 Juni 2024

Keywords: MSME Market, Local Economic Empowerment, Jago Silo

Abstract: This service partner is a business actor who is domiciled in Bendogerit Village, Blitar City and is classified as an economically productive partner. The aim of this service is to create the Jago Silo MSME market (Jajani Tonggo Nglarisi Bolo) as a way to encourage the local economy in Bendogerit Village, Blitar City. It is estimated that the Jago Silo MSME market can become a center of sustainable economic activity that provides benefits for MSME players and society as a whole by involving various parties, including local entrepreneurs, regional government and the community. As a result of Jago Silo activities, local business actors feel that they have received greater financial benefits, which for their partners has contributed to improving their quality of life.

Abstrak

Mitra pengabdian ini merupakan pelaku usaha yang berdomisili di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar dan digolongkan sebagai mitra yang produktif secara ekonomi. Tujuan pengabdian ini adalah menciptakan pasar UMKM Jago Silo (Jajani Tonggo Nglarisi Bolo) sebagai cara untuk mendorong ekonomi lokal di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar. Diharapkan pasar UMKM Jago Silo dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi yang berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM dan masyarakat secara keseluruhan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pengusaha lokal, pemerintah daerah, dan masyarakat. Hasil dari kegiatan Jago Silo ini pelaku usaha lokal merasa mendapatkan keuntungan finansial lebih besar yang pada gilirannya berkontribusi pada perbaikan kualitas hidup mereka.

Kata kunci: Pasar UMKM, Pemberdayaan Ekonomi Lokal, Jago Silo

PENDAHULUAN

Wisata kuliner merupakan aset unik yang harus terus dieksplorasi dan ditingkatkan sebagai keunggulan kompetitif bagi suatu daerah yang memiliki destinasi wisata karena faktor utama untuk menarik wisatawan dalam memilih destinasi wisata adalah pengalaman wisata budaya yang berpusat pada kuliner (Suswanto and Angelina 2022). Sejalan dengan itu, UMKM yang terdiri dari usaha mikro, kecil, dan menengah memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap peningkatan ekspor, peningkatan dan pemerataan pendapatan, pembentukan produk nasional serta perluasan kesempatan kerja (Adah 2023). Dengan demikian, sinergi antara pengembangan wisata kuliner dan penguatan UMKM dapat memperkuat ekonomi lokal serta mempromosikan keunggulan budaya suatu daerah.

*Wydha Mustika Maharani wydhamustika7@gmail.com

Produk usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) merupakan prasarana untuk memfasilitasi dan meningkatkan transaksi perdagangan. Pasar ini menjadi salah satu bagian dari upaya mempercepat tumbuh kembalinya ekonomi lokal dan mendukung pemulihan ekonomi nasional. Namun sayangnya, usaha produktif tersebut sebagian besar masih dilakukan menggunakan cara yang sangat sederhana dan seringkali menyebabkan omzet penjualan UMKM tersebut kurang maksimal (Hikhman 2017). Selain itu, realita dilapangan menunjukkan bahwa kebanyakan UMKM di Indonesia memiliki beberapa permasalahan yang sama, salah satunya adalah kurangnya pengetahuan tentang pemasaran yang disebabkan oleh terbatasnya informasi yang dapat dijangkau oleh UMKM mengenai pasar (Setiawati 2017). Untuk itu, pemberdayaan usaha mikro perlu ditetapkan sebagai suatu strategi melalui pengembangan pranata kelembagaan usaha mikro, pengembangan lembaga keuangan mikro dan mendorong pengembangan industri kecil (Putra 2018).

Pemberdayaan merupakan upaya yang dilakukan oleh individu atau kelompok melalui berbagai aktivitas, seperti memberikan keterampilan, meningkatkan pemahaman, memperkuat kapabilitas, atau mengembangkan potensi dengan niatan untuk mendukung upaya mencapai kemandirian dan pemberdayaan masyarakat dalam berbagai bidang, termasuk ekonomi, sosial, dan budaya, dan pendidikan (Hendry Rumengan 2023). Semua ini bertujuan untuk membantu menyelesaikan berbagai tantangan yang dihadapi oleh masyarakat (Haryanti and Soebiantoro 2024). Kegiatan pemberdayaan masyarakat dalam sektor ekonomi dapat dilakukan melalui upaya memberdayakan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) yang berada pada daerah-daerah di Indonesia. UMKM merupakan wujud dari sistem ekonomi kerakyatan yang mampu menjalankan prinsip-prinsip sistem Ekonomi Kerakyatan dalam kegiatan ekonominya. Mayoritas UMKM mengelola sumber daya alam lokal yang potensial untuk kemakmuran dan kesejahteraan masyarakat (Styaningrum 2021).

UMKM lokal sering menghadapi tantangan utama berupa keterbatasan akses pasar dan promosi, yang menghambat kemampuan mereka untuk meningkatkan penjualan dan bersaing secara lebih luas. Di Kelurahan Bendogerit, Kecamatan Sananwetan, Kota Blitar, banyak UMKM mengalami kesulitan ini. Oleh karena itu, inisiatif seperti Pasar UMKM JAGO SILO sangat penting untuk memberikan solusi, membantu UMKM menjangkau pelanggan potensial, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang inklusif dan berkelanjutan.

Pasar UMKM JAGO SILO (Jajani Tonggo Nglarisi Bolo) merupakan inisiatif masyarakat di Kelurahan Bendogerit yang diadakan setiap bulan dengan sistem penggiliran oleh setiap RT dan RW. Pasar ini bertujuan untuk mendukung usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) lokal serta mendorong peningkatan ekonomi lokal di Kelurahan

Bendogerit. Selain sebagai strategi untuk memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan pelaku UMKM, pasar ini juga berupaya mengajak masyarakat lokal untuk aktif mendukung usaha kecil dan menengah.

Lebih dari sekadar tempat untuk transaksi ekonomi, Pasar UMKM JAGO SILO juga diharapkan menjadi wadah interaksi sosial dan budaya, yang mempererat hubungan antar warga dan membangun rasa kebersamaan dalam upaya memajukan ekonomi lokal. Pasar berkala ini memberi kesempatan bagi masyarakat untuk berinteraksi langsung dengan produsen lokal, mengenal lebih dekat produk-produk lokal, dan turut berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi daerah.

Keberhasilan Pasar UMKM JAGO SILO sangat bergantung pada kolaborasi berbagai pihak, termasuk pemerintah daerah, lembaga swadaya masyarakat, dan pelaku UMKM itu sendiri. Kolaborasi ini bertujuan menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pertumbuhan pasar UMKM yang berkelanjutan, sebagaimana ditekankan dalam pengembangan Program Pasar UMKM Jago Silo di Kota Blitar, yang didedikasikan untuk mengembangkan pasar berkala ini dengan inisiatif "Jajani Tonggo Nglarisi Bolo."

Pengembangan Program Pasar UMKM Jago Silo di Kota Blitar merupakan sebuah pengabdian masyarakat yang secara khusus bertujuan untuk mengembangkan pasar UMKM untuk mendorong ekonomi lokal. Hasil dari diskusi dan konsultasi dengan mitra lokal serta pemeriksaan menyeluruh terhadap situasi dan masalah saat ini yang dihadapi oleh pelaku UMKM di Kelurahan Bendogerit memberikan alasan bagi pengusul bersama mitra untuk menentukan masalah prioritas yang disepakati untuk diselesaikan selama pelaksanaan program PKM ini. Dengan memfokuskan upaya pada pengembangan pasar UMKM Jago Silo, diharapkan dapat memberikan solusi nyata untuk masalah tersebut dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

Tujuan utama kegiatan ini adalah untuk menciptakan pasar UMKM Jago Silo sebagai cara untuk mendorong ekonomi lokal di Kelurahan Bendogerit. Diharapkan pasar ini dapat menjadi pusat aktivitas ekonomi yang berkelanjutan yang memberikan manfaat bagi para pelaku UMKM dan masyarakat secara keseluruhan dengan melibatkan berbagai pihak, termasuk pengusaha lokal, pemerintah daerah, dan masyarakat. Fokus pengabdian ini adalah pada pengembangan infrastruktur pasar UMKM Jago Silo, promosi dan pemasaran produk UMKM lokal, dan meningkatkan partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal.

Analisis Situasi

Pengusul dan mitra berkolaborasi dalam program yang bertujuan meningkatkan ekonomi lokal di Kelurahan Bendogerit, Kota Blitar, Jawa Timur. Meskipun wilayah ini

memiliki potensi besar untuk pengembangan UMKM, pertumbuhannya masih terhambat oleh beberapa tantangan. Berdasarkan survei dan penyelidikan awal yang dilakukan oleh tim pelaksana pengabdian masyarakat, kondisi terbaru mitra yang perlu dievaluasi meliputi:

- a) Potensi UMKM: Ada banyak UMKM di Kelurahan Bendogerit yang bekerja di bidang pertanian, kerajinan, kuliner, dan lain-lain. Namun, masih ada kendala dalam mempromosikan produk UMKM lokal.
- b) Infrastruktur: Infrastruktur Kelurahan Bendogerit masih perlu diperbaiki, terutama terkait dengan akses transportasi dan fasilitas pendukung lainnya, seperti listrik dan sanitasi.
- c) Partisipasi Masyarakat: Perlu ada peningkatan dalam partisipasi masyarakat dalam kegiatan ekonomi lokal, terutama dalam hal mengembangkan dan mempromosikan barang-barang UMKM.

Permasalahan Mitra dan Solusi

Sebagai hasil dari analisis keadaan di atas, beberapa masalah penting yang dihadapi oleh mitra dalam program ini adalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya akses pasar: Para usaha kecil dan menengah (UMKM) di Kelurahan Bendogerit kesulitan mendapatkan akses ke pasar yang luas karena mereka menarik konsumen. Hal ini menghalangi pertumbuhan bisnis mereka dan menyebabkan pendapatan yang terbatas.
- b. Terbatasnya promosi: UMKM lokal kesulitan menarik pelanggan dan meningkatkan penjualan karena promosi produk mereka masih terbatas dan tidak efektif sehingga tidak menjangkau pasar yang lebih luas.
- c. Partisipasi masyarakat: Pertumbuhan ekonomi lokal secara keseluruhan terhambat oleh tingkat partisipasi masyarakat yang rendah dalam pengembangan dan promosi produk UMKM.

METODE

Metode pelaksanaan yang digunakan dalam program pengabdian pada masyarakat ini mencakup serangkaian langkah yang telah direncanakan dengan cermat. Pengabdian ini dilaksanakan pada hari Jumat, tanggal 6 Maret 2024 dan tim pengabdian masyarakat terdiri dari sejumlah dosen berkompeten dari Fakultas Ilmu Sosial dan Politik, Universitas Islam Balitar. Untuk menyelesaikan masalah mitra dalam program "Pengembangan Program Pasar UMKM Jago Silo sebagai Upaya Pemberdayaan Ekonomi Lokal di Kelurahan Bendogerit", tahapan-tahapan berikut akan dilaksanakan:

- 1) Tim pengabdian masyarakat akan mengadakan pertemuan awal dengan mitra untuk membahas tujuan, target, dan jadwal pelaksanaan program.
- 2) Peningkatan Akses Pasar: Tahapan ini melibatkan pembangunan atau peningkatan infrastruktur pasar UMKM Jago Silo. Ini mencakup identifikasi lokasi, perencanaan desain, dan pelaksanaan maupun penataan tata letak stand. Rencana kerja akan dibuat berdasarkan solusi-solusi yang telah ditetapkan untuk memastikan proses kegiatan bazaar atau penyediaan tempat berjalan lancar, tim akan bekerja sama dengan pemerintah daerah, pemilik lahan yang akan di gunakan untuk bazar UMKM Jago Silo.
- 3) Peningkatan Promosi dan Pemasaran: Langkah ini melibatkan pembuatan strategi promosi dan pemasaran yang efektif, yang mencakup membuat materi promosi, menggunakan media sosial, dan mengadakan acara di pasar UMKM Jago Silo. Untuk memperluas jangkauan promosi, tim akan bekerja sama dengan mitra lokal seperti pelaku UMKM, lembaga pemasaran, dan media lokal.
- 4) Peningkatan Partisipasi Masyarakat: Tahapan ini mencakup pelaksanaan program pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat terkait pemasaran, manajemen usaha, dan pengembangan produk. Tim akan mengadakan lokakarya dan sesi pelatihan untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka dalam bidang tersebut. Mereka juga akan melibatkan masyarakat umum dan pelaku UMKM untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan mereka.

Metode pelaksanaan ini melibatkan pendekatan praktis di lapangan, diskusi mendalam dengan para pelaku UMKM, pelatihan langsung mencakup berbagai aspek bisnis, serta pengembangan rencana aksi yang dapat diimplementasikan oleh pelaku UMKM setelah program pendampingan berakhir. Kami menyadari bahwa pendekatan praktis dan interaksi langsung dengan pelaku UMKM sangat penting untuk memahami kebutuhan dan tantangan yang mereka hadapi. Oleh karena itu, tim pengabdian pada masyarakat bekerja sama secara intensif dengan pelaku UMKM, mendengarkan aspirasi mereka, dan memberikan solusi yang sesuai dengan konteks bisnis lokal.

Dengan pendekatan ini, tim pengabdian berharap dapat memberikan dampak peningkatan dalam hal efisiensi operasional, strategi pemasaran yang lebih efektif, peningkatan kualitas produk dan layanan, serta kemampuan penggunaan teknologi modern dalam menjalankan bisnis bagi perkembangan bisnis pelaku UMKM di Kelurahan Bendogerit Kota Blitar. Selain itu, tim pengabdian juga berharap program ini dapat membantu menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan UMKM dan kontribusi yang lebih besar bagi ekonomi lokal.

HASIL DAN DISKUSI

Kelurahan Bendogerit menjadi saksi lahirnya sebuah inisiatif yang memberikan dampak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui program Pasar UMKM JAGO SILO. Program ini dirancang untuk memberdayakan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dengan menawarkan solusi konkret guna meningkatkan akses pasar dan promosi produk mereka. Hasil dari kegiatan pemberdayaan ini menunjukkan kemajuan yang luar biasa dalam berbagai aspek, dari peningkatan keuntungan finansial hingga penguatan modal sosial. Hasil pengabdian merupakan hasil dari solusi yang ditawarkan kepada mitra yaitu:

- a. Mengatasi kendala kurangnya akses pasar. Hal yang dapat dilakukan adalah memperbaiki akses pasar bagi UMKM dengan menyediakan fasilitas pasar yang teorganisir secara berkala. Serta mengembangkan infrastruktur pasar di Kelurahan Bendogerit. Langkah yang diambil melalui identifikasi lokasi pasar yang strategis, perencanaan dan penataan tata letak stand pasar diantaranya: (1) Memilih lokasi berada dekat dengan jalan utama atau rute yang sering dilalui oleh penduduk setempat, mudah dijangkau dengan berbagai moda transportasi baik umum maupun pribadi; (2) Memperhatikan infrastruktur pasar termasuk stand, area parkir, aksesibilitas bagi pejalan kaki, dan transportasi umum. Memastikan fasilitas pasar mendukung pengalaman belanja yang nyaman dan aman bagi pengunjung, termasuk fasilitas kebersihan; (3) Menyelenggarakan pasar atau pameran produk UMKM secara berkala di lokasi strategis. Ini memberikan platform fisik bagi UMKM untuk memperkenalkan produk mereka secara langsung ke konsumen. Untuk menarik lebih banyak pengunjung perlu didukung dengan tema atau acara khusus seperti festival makanan lokal dan bazaar yang menjadi agenda rutin Pemerintah Kota Blitar salah satunya ialah Bazar Blitar Djadoel.
- b. Untuk mengatasi keterbatasan promosi tim pengabdian memberikan solusi dengan memanfaatkan platform media sosial seperti Instagram, Facebook dan TikTok untuk mempromosikan produk. Konten visual yang menarik dan mengembangkan cerita di balik setiap produk, termasuk asal-usul, proses pembuatan, dan nilai-nilai yang ditawarkan. Cerita tersebut dapat menjadi daya tarik emosional bagi konsumen sehingga membantu menarik perhatian pelanggan. Selain itu juga melibatkan influencer lokal atau food blogger yang memiliki audiens yang relevan dengan produk UMKM untuk review atau endorsement produk seperti akun Instagram @umkmkotablitar
- c. Untuk mengatasi kurangnya partisipasi masyarakat solusi yang ditawarkan yaitu dengan mendorong kerjasama dengan Pemerintah Kota Blitar salah satunya dengan Dinas

Koperasi, Usaha Mikro, dan Tenaga Kerja Kota Blitar untuk mendapatkan dukungan dalam bentuk izin, dana, atau fasilitas untuk mengembangkan pasar UMKM.



Gambar 1. Kegiatan Musyawarah dan Pelatihan Pembuatan Kue



Gambar 2. Stand Jago Silo



Gambar 3. Bazar UMKM Jago Silo

Pasar UMKM JAGO SILO telah berhasil menjadi platform yang efektif bagi pelaku usaha lokal untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan mereka. Dengan menyediakan ruang dan kesempatan untuk memasarkan produk secara langsung kepada konsumen, para pelaku UMKM merasakan peningkatan signifikan dalam omzet mereka. "Sejak bergabung dengan pasar JAGO SILO, penjualan saya meningkat dua kali lipat," ungkap salah satu pelaku usaha. Keberadaan pasar ini tidak hanya membuka peluang penjualan baru tetapi juga memperkuat posisi tawar UMKM di pasar lokal.

Pasar UMKM JAGO SILO telah menjadi pusat aktivitas ekonomi yang dinamis, mendorong partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung produk-produk lokal. Ini secara langsung meningkatkan kesejahteraan ekonomi penduduk setempat. Dengan adanya pasar yang terorganisir, masyarakat memiliki akses yang lebih mudah untuk mendapatkan produk-produk berkualitas dari UMKM lokal. "Pasar ini membuat kita lebih mengenal dan mendukung

produk-produk dari tetangga kita sendiri," kata seorang warga. Kegiatan ekonomi yang berkelanjutan ini telah membantu menjaga stabilitas ekonomi lokal.

Program ini telah berhasil memupuk semangat gotong royong dan kebersamaan di antara warga Kelurahan Bendogerit. Pasar UMKM JAGO SILO menjadi titik pertemuan di mana masyarakat saling mendukung dan berkolaborasi untuk kemajuan bersama. "Rasanya seperti kita semua menjadi satu keluarga besar yang saling mendukung," ujar seorang pelaku usaha. Keberadaan pasar ini tidak hanya menguatkan ikatan ekonomi tetapi juga sosial, dengan menciptakan lingkungan di mana setiap orang merasa terlibat dan berkontribusi.

Selain menyediakan tempat berdagang, program ini juga fokus pada peningkatan kapasitas pelaku UMKM melalui berbagai pelatihan dan pendampingan. Pelatihan yang diberikan meliputi manajemen usaha, strategi pemasaran, dan penggunaan teknologi digital. "Pelatihan ini sangat membantu kami dalam mengembangkan bisnis dan menjangkau lebih banyak pelanggan," kata seorang pelaku UMKM. Pendampingan intensif ini memastikan bahwa setiap pelaku usaha memiliki pengetahuan dan keterampilan yang diperlukan untuk bersaing dan berkembang di pasar yang semakin kompetitif.

KESIMPULAN

Pencapaian dari program ini adalah peningkatan akses pasar bagi UMKM. Melalui promosi yang intensif dan penggunaan strategi pemasaran yang inovatif, produk-produk UMKM kini lebih dikenal dan mudah diakses oleh konsumen. Pasar UMKM JAGO SILO tidak hanya menyediakan tempat untuk berdagang tetapi juga mengedukasi pelaku usaha tentang pentingnya pemasaran digital dan media sosial. Banyak pelaku UMKM yang sebelumnya bergantung pada penjualan langsung kini mulai merambah penjualan online, memperluas jangkauan mereka hingga ke luar daerah. Program ini juga mencakup upaya signifikan dalam pengembangan infrastruktur pasar. Lokasi pasar dipilih dengan cermat untuk memastikan kemudahan akses dan kenyamanan bagi semua pengunjung. Stand-stand pasar ditata sedemikian rupa untuk memaksimalkan visibilitas dan kenyamanan, baik bagi pedagang maupun pengunjung. Fasilitas pendukung seperti tempat parkir, area istirahat, dan sanitasi yang memadai telah disediakan untuk memastikan pengalaman berbelanja yang menyenangkan dan aman.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih disampaikan kepada Universitas Islam Balitar yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini. Ucapan terima kasih juga kepada berbagai pihak yang telah mendukung proses pelaksanaan pengabdian masyarakat ini.

DAFTAR REFERENSI

- Adah, M. A. (2023). Pemberdayaan UMKM sebagai Penguatan Ekonomi Lokal Di Kabupaten Jombang. *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(2).
- Haryanti, N., & Soebiantoro. (2024). Strategi Komunikasi Lembaga Pemberdayaan Masyarakat (LPM) dalam Pembangunan Desa di Desa Pojok Kecamatan. *Transgenera*, 1(1), 23–30.
- Hendry Rumengan. (2023). Peranan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Desa Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Pembangunan Di Desa Binalang. *Jurnal Hukum dan Sosial Politik*, 1(1), 21–31.
- Hikhman, D. R. (2017). 3 Peran Penting UMKM Penggerak Penting Ekonomi Indonesia. *Kompasiana*.
- Putra, A. H. (2018). Peran UMKM dalam Pembangunan dan Kesejahteraan Masyarakat Kabupaten Blora. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 5(2).
- Setiawati, I. (2017). Pengaruh Strategi Pemasaran Online Terhadap Peningkatan Laba UMKM. *Strategi Komunikasi Pemasaran*.
- Styaningrum, F. (2021). Konsep Sistem Ekonomi Kerakyatan dalam Pemberdayaan UMKM Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*.
- Suswanto, & Fransiska Inge Angelina. (2022). Perkembangan Wisata Kuliner Kalimantan Tengah Pasca Pandemi Covid-19 (Studi Kasus Pada Taman Tunggal Sangomang). *Pringgitan*, 3(1).